



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN KURSUS KOMPUTER BERBASIS WEBSITE PADA LKP OBY KOMPUTER TEMBILAHAN

M. Tri Wahyu^{1*}, Fitrah Andika Putra², Muchlis³

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

³Program Studi Bisnis Digital, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

triwahyu6168@gmail.com^{1*}, fitrahandika11@gmail.com², Muchlis.macro@gmail.com³

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pendaftaran Online, Kursus Komputer, Website, LKP Oby Komputer

Received : 27 Juni 2025

Revised : 29 Juni 2025

Accepted : 01 Juli 2025

ABSTRAK

LKP Oby Komputer adalah lembaga kursus komputer non-formal yang bertujuan mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta di bidang komputer. Seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap kursus komputer, jumlah data pendaftaran yang harus dikelola oleh lembaga juga semakin bertambah. Maka akan lebih baik jika proses pendaftaran tidak lagi dilakukan secara manual, melainkan menggunakan sistem pendaftaran berbasis website yang dapat membantu mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pendaftaran kursus berbasis website yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data peserta. Metode pengembangan sistem menggunakan model *waterfall*, dengan tahapan analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil dari penelitian ini adalah sistem pendaftaran online yang memungkinkan peserta mendaftar kursus secara mandiri dan memudahkan admin dalam mengelola data. Dengan adanya sistem ini, LKP Oby Komputer dapat meningkatkan kualitas layanan serta manajemen data pendaftaran yang lebih baik dan terstruktur.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam cara organisasi mengelola informasi dan mendukung proses pengambilan keputusan (Prabowo et al, 2023). Seiring berjalannya waktu, teknologi informasi terus mengalami kemajuan pesat yang ditandai dengan lahirnya berbagai inovasi, termasuk hadirnya perangkat pintar yang praktis dan dapat digunakan di mana saja. Teknologi informasi telah memberikan pengaruh besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam hal kebutuhan akan informasi dan pengolahan data yang cepat, tepat, dan akurat. Hal ini menjadi sangat penting bagi berbagai lembaga atau instansi yang memerlukan sistem informasi yang dapat menunjang kegiatan operasional. Secara umum, teknologi informasi dapat dipahami sebagai seperangkat alat yang digunakan untuk membantu dalam pengelolaan informasi serta pelaksanaan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan data dan informasi (Ardiyansah dkk., 2024).



Salah satu sektor yang sangat terbantu dengan penerapan teknologi informasi adalah sektor pendidikan. Dalam konteks ini, pendidikan non-formal seperti lembaga kursus dan pelatihan juga memerlukan media pengolah data yang baik agar mampu menciptakan keakuratan data yang mendukung proses manajemen secara optimal. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) merupakan salah satu bentuk pendidikan non-formal yang ditujukan bagi masyarakat yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, serta sikap yang mendukung dalam mengelola diri, profesi, pekerjaan, usaha mandiri, maupun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. LKP memiliki fungsi utama untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, baik dari segi keterampilan, pengetahuan, maupun perilaku, agar mereka dapat melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi atau memiliki bekal untuk bekerja dan berwirausaha secara mandiri. Tujuan akhirnya adalah membantu peserta didik mencapai taraf hidup yang lebih baik melalui peningkatan keterampilan yang dimiliki (Iqbal Haikal Yasin dkk., 2025).

Kursus adalah kegiatan belajar-mengajar yang memiliki kesamaan dengan sekolah, namun lebih menekankan pada penguasaan satu keterampilan tertentu dengan durasi pelaksanaan yang relatif singkat. Umumnya, kursus diselenggarakan secara mandiri oleh masyarakat, lembaga kursus, atau organisasi tertentu untuk memenuhi kebutuhan keterampilan spesifik bagi pesertanya (Katutui dkk., 2021).

LKP Oby Komputer adalah salah satu lembaga kursus komputer di Tembilahan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta dalam penguasaan teknologi komputer. Namun, dalam pelaksanaannya, proses pendaftaran peserta kursus di LKP Oby Komputer masih dilakukan secara manual, yaitu melalui formulir kertas atau pencatatan sederhana menggunakan file digital (Edward, 2021). Metode ini memiliki berbagai kelemahan, seperti potensi kehilangan data, kesalahan input, lambatnya proses verifikasi, serta kesulitan dalam pencarian data peserta. Seiring meningkatnya jumlah peserta yang mendaftar, tantangan dalam pengelolaan data juga semakin kompleks.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu proses pendaftaran peserta secara otomatis, efisien, dan dapat diakses dengan mudah. Pemanfaatan sistem informasi berbasis website menjadi solusi yang tepat, karena memungkinkan calon peserta untuk melakukan pendaftaran secara daring (online), kapan saja dan dari mana saja, tanpa harus datang langsung ke lokasi.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pendaftaran kursus komputer berbasis website yang dapat diterapkan di LKP Oby Komputer. Sistem ini diharapkan dapat menyederhanakan proses administrasi, meminimalisir kesalahan pencatatan data, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kepada peserta. Dengan demikian, LKP Oby Komputer dapat menjalankan operasionalnya secara lebih profesional, modern, dan terstruktur.



TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dalam mengelola transaksi harian serta mendukung fungsi manajerial organisasi dalam menjalankan kegiatan strategis, salah satunya melalui penyediaan laporan bagi pihak eksternal tertentu. Selain itu, sistem informasi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia, data, proses, serta pekerjaan guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak (Fachri & Rizal, 2024).

2.2 Website

Website merupakan kumpulan halaman web yang dapat diakses melalui jaringan internet dari berbagai lokasi. Selama perangkat terhubung ke internet, pengguna dapat membuka halaman-halaman tersebut yang berisi beragam informasi dalam bentuk teks, gambar, video, dan elemen multimedia lainnya (Rahmi dkk., 2023).

2.3 Kursus Komputer

Kursus Komputer adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan nonformal yang mempunyai keterkaitan dengan jalur pendidikan formal. Selain memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan pada pengetahuan atau pendidikan tertentu, juga bisa didapat pada jalur pendidikan nonformal dikarenakan pada jalur formal tidak bisa ditempuh (Samsudin & Novita, 2024).

2.4 Model Pengembangan Sistem Waterfall

Model Waterfall merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang paling awal dan memiliki struktur yang jelas. Metodologi ini banyak digunakan dalam industri teknologi informasi karena pendekatannya yang sistematis dan berurutan dalam setiap tahap pengembangan (Anis dkk., 2023).

2.5 Pendaftaran Berbasis Web

Pendaftaran kursus berbasis web dirancang untuk mempermudah proses operasional dalam bidang usaha penyelenggaraan kursus. Melalui sistem ini, proses pendaftaran dan transaksi dapat dikelola secara lebih efisien. Calon peserta juga dapat mengakses informasi mengenai jenjang pendidikan yang tersedia sebelum melakukan proses registrasi (Ramadhan, 2023).

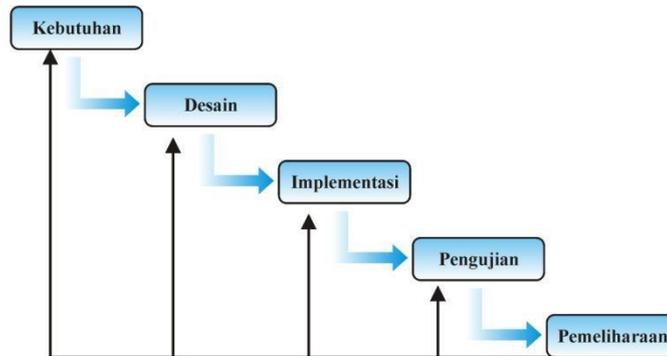
METODOLOGI

2.1 Kerangka Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa tahapan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan



dengan topik yang diteliti. Tahapan tersebut disusun secara sistematis dalam model *Waterfall*, sebagaimana tergambar dalam Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian Menggunakan Metode *Waterfall*

Model waterfall dipilih karena memiliki alur kerja yang berurutan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian. Adapun penjelasan rinci mengenai tiap tahap dalam alur penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

2.2 Pengumpulan Data (Analisa Kebutuhan)

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang valid dan relevan terkait proses pendaftaran di LKP OBY Komputer. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi (Pengamatan)

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan administrasi pendaftaran peserta kursus di LKP OBY Komputer. Selain itu, dilakukan pula pengamatan terhadap data pembelajaran dan dokumen terkait untuk memperoleh gambaran sistem yang berjalan saat ini.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pimpinan LKP OBY Komputer yang beralamat di Jl. Kapten Mukhtar, Tembilahan, serta kepada salah satu peserta kursus. Wawancara dilakukan dengan bantuan kuisisioner untuk mendapatkan informasi secara langsung terkait alur pendaftaran dan kendala yang dihadapi.

3. Studi Literatur

Peneliti melakukan telah terhadap berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang berhubungan dengan sistem informasi, metode waterfall, serta pengembangan aplikasi berbasis web. Literatur ini digunakan sebagai referensi dalam mendukung desain dan pengembangan sistem.



2.3 Analisis Perancangan (Desain Sistem)

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis terhadap sistem yang akan dibangun. Pada tahap ini peneliti merancang sistem berdasarkan kebutuhan pengguna dan proses yang telah diobservasi. Beberapa alat bantu perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- *Flowchart*: Digunakan untuk menggambarkan alur proses pendaftaran, pembayaran, hingga penerbitan sertifikat kursus.
- *Use Case Diagram*: Menjelaskan interaksi antara pengguna (admin dan peserta) dengan sistem dalam bentuk diagram UML.
- *Class Diagram*: Menggambarkan struktur data serta relasi antar entitas yang terlibat dalam sistem, seperti Peserta, Kursus, Pembayaran, dan Sertifikat.

Perancangan ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem informasi yang akan dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna serta dapat meningkatkan efisiensi proses pendaftaran.

2.4 Implementasi

Implementasi dilakukan menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript. Sistem bersifat lokal dan data disimpan menggunakan LocalStorage pada browser. Fitur utama yang diimplementasikan meliputi login admin, pendaftaran peserta, input pembayaran, cetak sertifikat, dan laporan.

2.5 Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahap penting untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan telah sesuai dengan spesifikasi, desain, dan kebutuhan pengguna. Pengujian ini bertujuan mendeteksi kesalahan, memastikan setiap fungsi berjalan dengan baik, serta menilai kelayakan sistem sebelum digunakan.

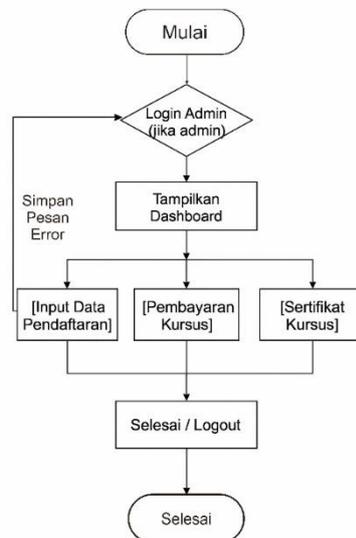
2.6 Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan sistem dan menyesuaikan dengan kebutuhan baru. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan fitur tambahan seperti integrasi pembayaran online dan notifikasi otomatis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Sistem Berjalan

Sistem pendaftaran peserta kursus di LKP Oby Komputer sebelumnya masih dilakukan secara manual, yang mengakibatkan berbagai kendala dalam pengelolaan data. Di antaranya adalah kesalahan pencatatan, duplikasi data, dan keterbatasan waktu untuk memproses pendaftaran secara efisien. Sistem manual juga membuat admin kesulitan dalam melakukan pencarian data, mencetak laporan, serta menerbitkan sertifikat peserta.



Gambar 2. Sistem Yang Berjalan (Flowchart)

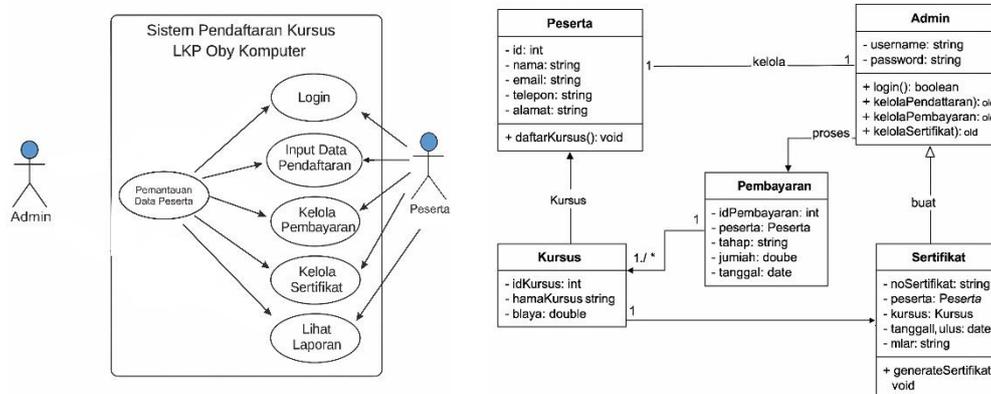
Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya sistem digital yang mampu mengelola pendaftaran, pembayaran, dan sertifikat secara otomatis dan terintegrasi.

4.2 Perancangan Sistem

Hasil perancangan sistem informasi kursus komputer berbasis website pada LKP OBY Komputer mencakup beberapa model visual yang digunakan untuk menggambarkan alur kerja sistem dan struktur data. Perancangan sistem ini disusun menggunakan pendekatan pemodelan UML (Unified Modeling Language) yang terdiri dari:

- *Use Case Diagram*: Menunjukkan interaksi antara aktor (admin dan peserta) dengan sistem. Diagram ini membantu mengidentifikasi fitur utama yang harus tersedia dalam sistem.
- *Class Diagram*: Menjelaskan struktur objek dalam sistem, termasuk atribut dan metode dari setiap kelas seperti Peserta, Kursus, Pembayaran, dan Sertifikat. Diagram ini juga menggambarkan hubungan antar kelas.

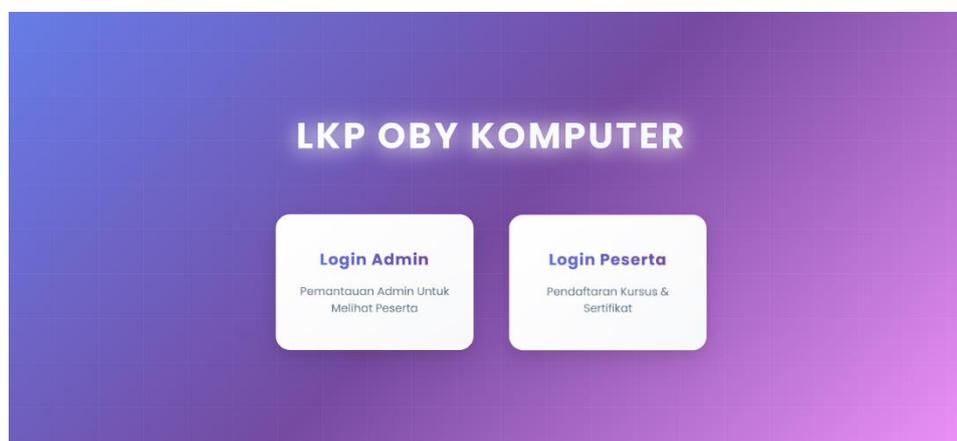
Diagram-diagram ini menjadi dasar dalam implementasi kode program, karena setiap entitas dan hubungan antar fitur telah dirancang secara terstruktur.



Gambar 3. Usecase Diagram dan Class Diagram

4.3 Hasil Implementasi Sistem

Implementasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menyelesaikan desain sistem yang telah disetujui sebelumnya dengan tujuan untuk memastikan bahwa admin dan user dapat menggunakan atau mengoperasikan sistem baru. Sistem informasi pendaftaran kursus komputer yang telah dirancang kemudian diimplementasikan dalam bentuk halaman website berbasis HTML, CSS, dan JavaScript, yang dapat dijalankan secara lokal di browser.



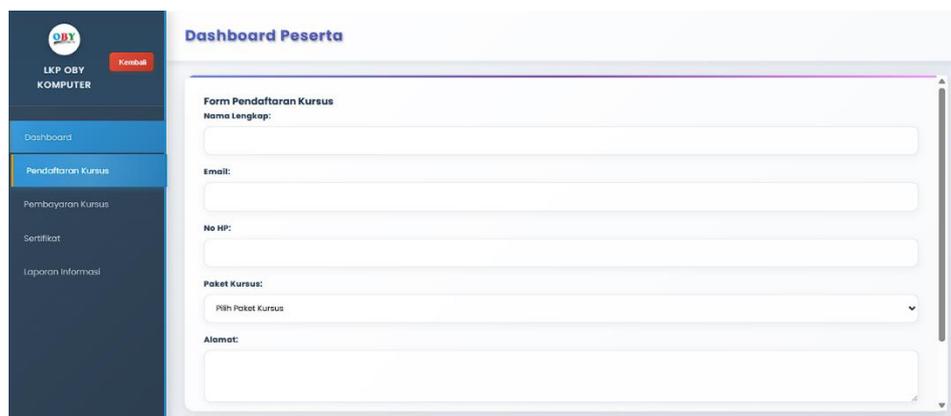
Gambar 4. Tampilan Pemilihan Login

Gambar 4 menampilkan halaman awal sistem yang menyediakan dua opsi login, yaitu untuk admin dan peserta. Login Admin digunakan untuk memantau dan mengelola data peserta, sedangkan Login Peserta digunakan untuk melakukan pendaftaran kursus dan melihat sertifikat. Tampilan dirancang sederhana dengan antarmuka yang user-friendly dan kombinasi warna yang menarik.



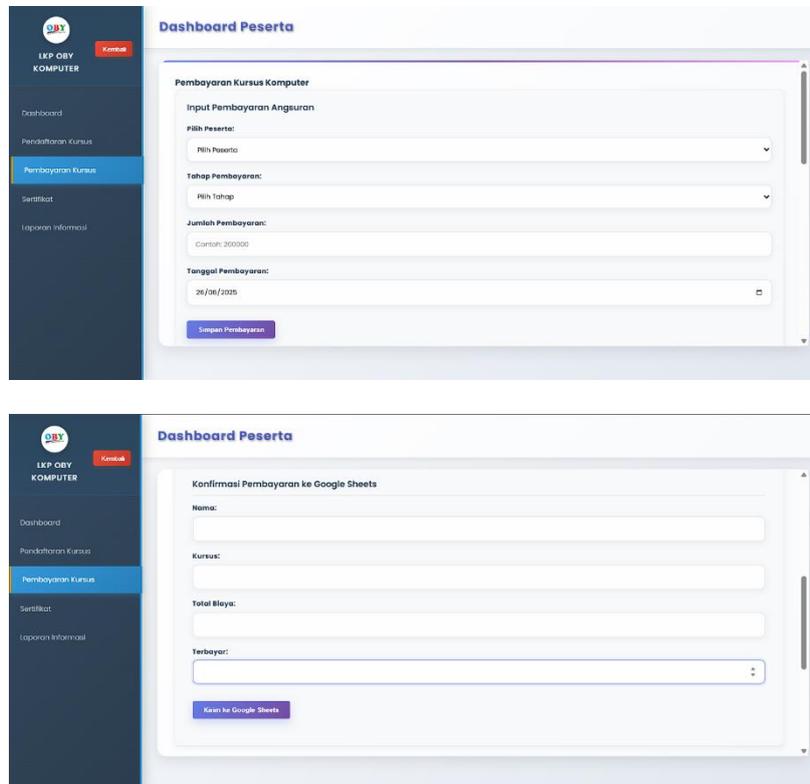
Gambar 5. Tampilan Halaman Utama Peserta

Gambar ini menunjukkan halaman dashboard peserta setelah berhasil login ke sistem. Di dalamnya terdapat ringkasan informasi utama yang ditampilkan dalam tiga kotak: jumlah total pendaftar, jumlah pembayaran yang sudah lunas, dan jumlah peserta yang masih menunggu pembayaran. Menu navigasi berada di sisi kiri dan berisi beberapa fitur seperti pendaftaran kursus, pembayaran, sertifikat, dan laporan informasi. Tampilan ini dirancang untuk memudahkan peserta dalam memantau status kursus secara cepat dan efisien.



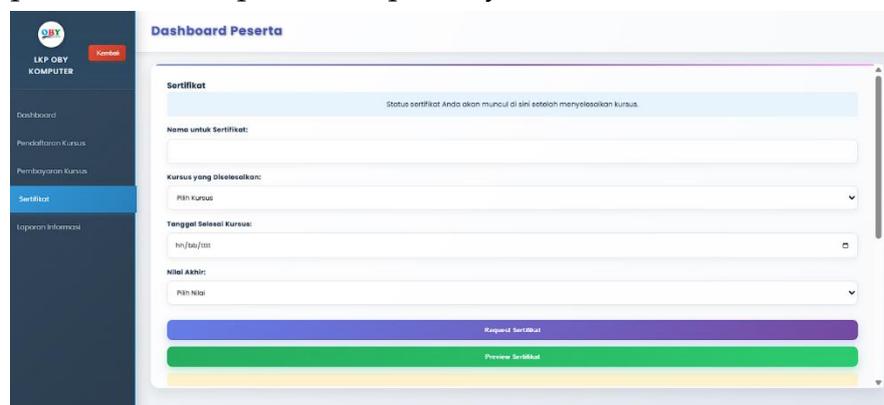
Gambar 6. Tampilan Input Data Pendaftaran

Gambar ini menampilkan halaman formulir pendaftaran kursus yang diisi oleh peserta. Formulir ini terdiri dari beberapa kolom input seperti Nama Lengkap, Email, Nomor HP, Paket Kursus, dan Alamat. Peserta dapat memilih jenis kursus yang diinginkan melalui menu dropdown. Tampilan ini dirancang agar mudah diisi dan membantu sistem mencatat data peserta secara otomatis dan rapi.



Gambar 7. Tampilan Pembayaran Kursus

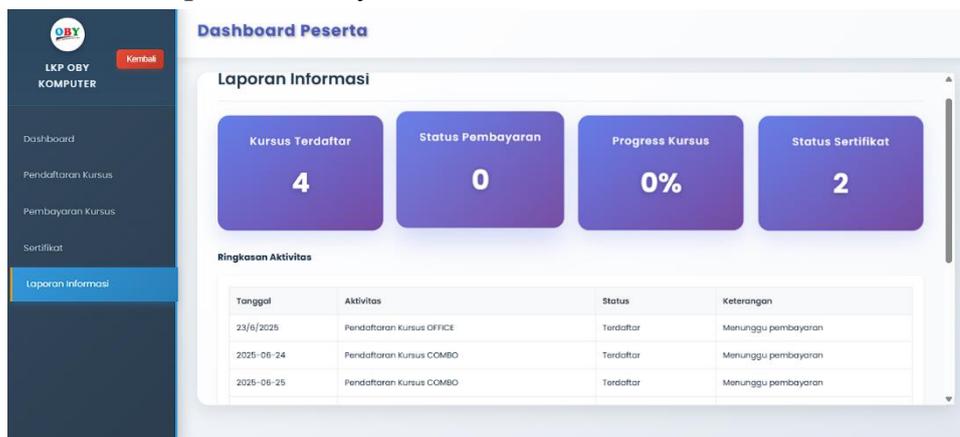
Gambar 7 menampilkan halaman pembayaran kursus yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama adalah form input pembayaran angsuran yang digunakan peserta untuk memilih nama, tahap pembayaran, jumlah yang dibayar, dan tanggal pembayaran. Bagian kedua adalah form konfirmasi pembayaran yang memungkinkan data pembayaran dikirim langsung ke Google Sheets. Tampilan ini memudahkan pencatatan dan pelacakan pembayaran secara akurat dan efisien.



Gambar 8. Sertifikat Kursus Komputer

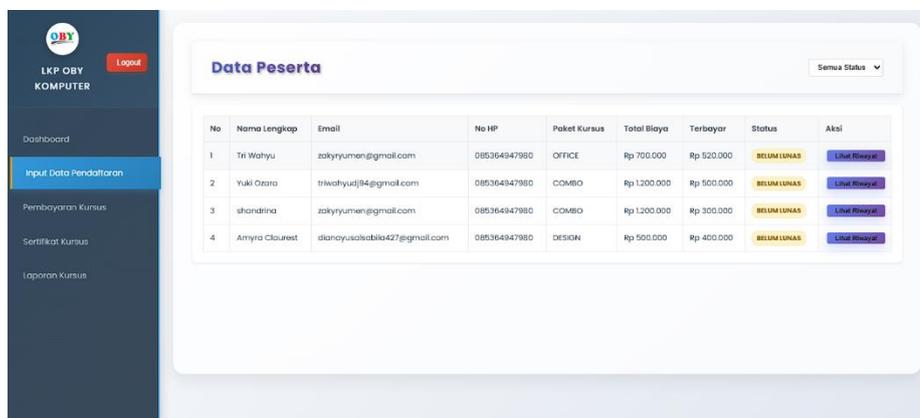


Gambar ini menunjukkan halaman untuk pengajuan dan peninjauan sertifikat kursus oleh peserta. Peserta diminta untuk mengisi beberapa data seperti nama yang akan dicetak di sertifikat, kursus yang telah diselesaikan, tanggal selesai, serta nilai akhir. Setelah data lengkap, peserta dapat menekan tombol "Request Sertifikat" untuk mengajukan pembuatan sertifikat dan "Preview Sertifikat" untuk melihat tampilan awalnya. Fitur ini memudahkan proses penerbitan sertifikat secara mandiri dan efisien setelah peserta menyelesaikan kursus.



Gambar 9. Laporan Informasi

Gambar ini menampilkan halaman laporan informasi peserta yang berisi ringkasan status aktivitas kursus. Di bagian atas, ditampilkan data berupa jumlah kursus yang terdaftar, status pembayaran, progres kursus dalam persentase, dan jumlah sertifikat. Di bawahnya terdapat tabel ringkasan aktivitas yang mencatat tanggal, jenis aktivitas (misalnya pendaftaran kursus), status pendaftaran, dan keterangan tambahan seperti menunggu pembayaran. Tampilan ini membantu peserta memantau riwayat dan perkembangan kursus secara jelas dan terstruktur.



Gambar 10. Tampilan Pemantauan Admin



Gambar ini memperlihatkan tampilan halaman admin pada sistem informasi pendaftaran kursus komputer berbasis website. Admin dapat memantau dan mengakses seluruh aktivitas peserta kursus melalui berbagai fitur yang tersedia, seperti input data pendaftaran, pembayaran kursus, status sertifikat, serta laporan aktivitas. Melalui dashboard ini, admin memperoleh informasi secara terintegrasi mengenai status pendaftaran, jumlah pembayaran, serta progres permintaan dan kelulusan sertifikat peserta. Tampilan ini dirancang untuk memberikan kemudahan navigasi dan efisiensi kerja admin dalam mengelola data secara menyeluruh dan real-time.

PEMBAHASAN

Implementasi sistem informasi pendaftaran kursus berbasis website di LKP Oby Komputer terbukti meningkatkan efisiensi administrasi. Sistem ini menggantikan proses manual yang rawan kesalahan dengan fitur digital yang lebih akurat dan terstruktur. Admin dapat memantau pendaftaran, pembayaran, dan pengajuan sertifikat peserta secara real-time melalui dashboard terintegrasi seperti pada Gambar 10.

Selain itu, peserta juga merasakan kemudahan dalam mengakses layanan kursus, mulai dari pendaftaran hingga pencetakan sertifikat. Penerapan metode Waterfall dalam pengembangan sistem mendukung proses kerja yang terstruktur dan sesuai kebutuhan. Secara keseluruhan, sistem ini memberikan dampak positif dalam mempercepat layanan dan meningkatkan kualitas manajemen kursus.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Sistem informasi pendaftaran kursus komputer berbasis website ini berhasil dirancang dan diimplementasikan. Sistem membantu proses pendaftaran menjadi lebih efisien, cepat, dan tertata. Dengan penerapan metode waterfall, pengembangan dilakukan secara sistematis dan sesuai kebutuhan.

Rekomendasi

Perlu dikembangkan fitur pendaftaran langsung oleh peserta dan integrasi dengan sistem pembayaran digital. Diperlukan pelatihan admin dalam penggunaan sistem agar lebih optimal.

PENELITIAN LANJUTAN

Sistem masih memiliki keterbatasan, yaitu bersifat lokal dan belum memiliki fitur keamanan lanjutan. Penelitian lanjutan dapat mengembangkan versi online dan berbasis server yang lebih aman dan fleksibel.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan LKP Oby Komputer, dosen pembimbing, serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan yang turut memberikan masukan serta dukungan teknis selama pengembangan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anis, Y., Mukti, A. B., & Rosyid, A. N. (2023). Klik: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer Penerapan Model Waterfall Dalam Pengembangan Sistem Informasi Aset Destinasi Wisata Berbasis Website. *Media Online*, 4(2), 1134–1142. <https://doi.org/10.30865/Klik.V4i2.1287>
- [2] Ardiyansah, A., Hakim, A., Supriyatno, B., Hariyadi, A. R., Ali, A., Ermanto, C., Rozikin, I., & Ningsih, S. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Teknologi Informasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Di Sma Entrepreneurship Bi'ru'ul Ulum Serang. *Windradi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 6–13. <https://doi.org/10.61332/Windradi.V2i1.168>
- [3] Edward, S. (2021). Sistem Informasi E-Learning Kursus Komputer Pada Lkp Oby Komputer Tembilahan Sistem Informasi E-Learning Kursus Komputer Pada Lkp Oby Komputer Tembilahan. Dalam *Oktober* (Vol. 3).
- [4] Fachri, B., & Rizal, C. (2024). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Web (Vol. 2). Online. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>
- [5] Iqbal Haikal Yasin, M., Santika, T., Masyarakat Fkip Universitas Singaperbangsa Karawang, P., & Barat, J. (2025). *Jurnal Comm-Edu Pengelolaan Lembaga Kursus Dan Pelatihan (Lkp) Karya Duta Education Bandung*. 8(2), 2615–1480.
- [6] Zulrahmadi, Yunita, F., Rosliana, Melasari, R., Badewin, & Niswan, M. (2023). Perancangan Website E-Commerce Pada Toko Sembako Waserda Mak Rian Tembilahan. *Jurnal Karya Abdi*, 4(2), 63-69. <https://doi.org/10.32520/karyaabdi.v4i2.3019>
- [7] Katutui, J. A., Martuty, A., & Abdullah, M. (2021). Penerapan Kursus Learning Management System (Lms) Bagi Peningkatan Kompetensi Guru Dan Tenaga Kependidikan Paud. *Tematik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 33. <https://doi.org/10.26858/Tematik.V7i1.21044>
- [8] Prabowo Et Al. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Manajemen Perubahan Pada Kegiatan Bisnis Di Era Globalisasi. *Syntax Idea*, 5(7), 883–892.
- [9] Rahmi, E. R., Yumami, E., & Hidayasari, N. (2023). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Remik*, 7(1), 821–834. <https://doi.org/10.33395/Remik.V7i1.12177>

Digital Business Insights Journal

Universitas Islam Indragiri

DOI: <https://doi.org/10.32520>

Vol. 1, No. 2, Juli-2025, hlm. 84-96

e-ISSN: -



- [10] Ramadhan, A. F. , A. I. , A. M. M. R. , & P. M. H. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pendaftaran Berbasis Web Di Ahe Bumi Dengan Metode Prototype*. 460–468.
- [11] Samsudin, A., & Novita, R. (2024). *Pengelolaan Aplikasi Kursus Komputer Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development Berbasis Website* (Vol. 3, Nomor 1).
- [12] Rifa'i, A., Muchlis, M., & Susanto, B. F. (2024, November). Building meaningful work through inclusive leadership: the role of psychological safety. In *International Conference of Business and Social Sciences* (pp. 974-987).